

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai problem pendidikan karakter di MAS Al-Manar Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Metode pengajaran guru Akidah Akhlak di MA Al-Manar telah dilakukan dengan pendekatan yang variatif dan aplikatif. Guru menggunakan metode ceramah, diskusi, kisah keteladanan, refleksi, proyek, dan pembiasaan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sekolah. Selain itu, pendekatan personal juga dilakukan untuk membantu siswa yang memiliki masalah karakter secara individu. Upaya ini mencerminkan komitmen guru dalam membentuk karakter siswa melalui pendidikan yang menyentuh aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.
2. Materi pendidikan karakter dalam pelajaran Akidah Akhlak mencakup nilai-nilai inti seperti kejujuran, tanggung jawab, amanah, sabar, dan sopan santun. Materi tersebut sejatinya telah terintegrasi dengan baik dalam struktur kurikulum, namun belum seluruhnya terinternalisasi dalam perilaku siswa. Masih ditemukan perilaku siswa yang bertentangan dengan nilai-nilai yang diajarkan, seperti berkata kasar, menyontek, bolos, dan kurang menghargai guru.
3. Faktor-faktor penyebab problem karakter siswa di MA Al-Manar bersifat kompleks dan saling berkaitan. Faktor-faktor tersebut meliputi:

- Pengaruh negatif media sosial dan lingkungan pergaulan,
- Kurangnya pembinaan dan keteladanan dari lingkungan keluarga,
- Pengaruh teman sebaya,
- Minimnya pengawasan terhadap perilaku siswa,
- Lemahnya budaya sekolah dalam pembinaan karakter, serta
- Keterbatasan evaluasi afektif dan kontrol sosial dari masyarakat.

Oleh karena itu, pembentukan karakter tidak bisa dibebankan hanya kepada guru agama saja, melainkan memerlukan sinergi dari semua pihak: guru, orang tua, sekolah, dan lingkungan sosial.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah:

- Perlu memperkuat budaya karakter melalui kegiatan rutin, keteladanan seluruh warga sekolah, serta penegakan tata tertib secara konsisten.
- Memperbanyak program pembiasaan yang menginternalisasi nilai-nilai akhlak Islam secara konkret.

2. Bagi Guru Akidah Akhlak:

- Terus meningkatkan inovasi metode pengajaran agar lebih menyentuh aspek moral dan spiritual siswa.
- Memperkuat evaluasi sikap dengan sistem monitoring berkelanjutan terhadap perkembangan karakter siswa.

3. Bagi Orang Tua:

- Diharapkan lebih aktif dalam membina akhlak anak di rumah, memberikan keteladanan yang baik, serta menjalin komunikasi yang intens dengan pihak sekolah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya:

- Diharapkan dapat meneliti lebih dalam terkait efektivitas program pembinaan karakter lintas mata pelajaran, atau melakukan studi perbandingan antara madrasah yang berbeda.